

BALANCED SYARIAH FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 9 November 2009  
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1,104.3749 (Per 30 Desember 2011)

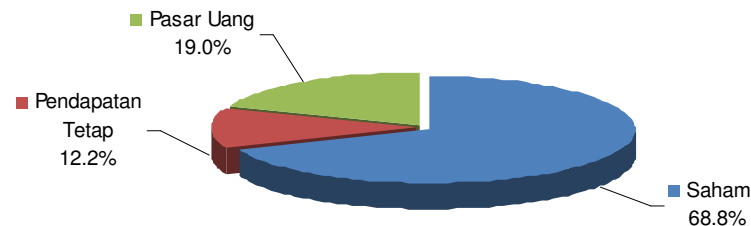
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	5%	75%
Saham	5%	75%
Efek Syariah Lainnya	5%	75%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 30 Desember 2011

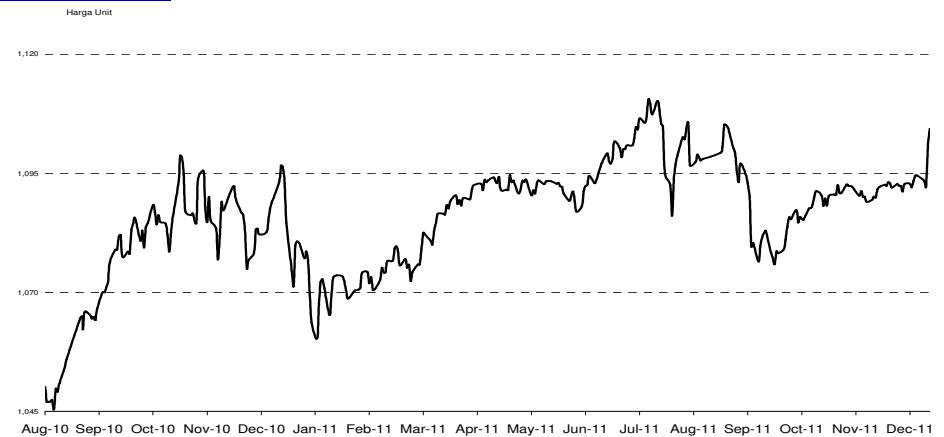


**5 Penempatan Utama Per 30 Desember 2011**

Nama	Nama
Alam Sutra (Saham)	SUKUK SR-001 (Obligasi Pemerintah-Fix)
Astra International (Saham)	Telkom (Saham)
Danamon Syariah (TD)	United Tractors (Saham)
Permata Syariah (TD)	Unilever Indonesia (Saham)
Semen Gresik (Saham)	Tambang Batubara (Saham)

Sumber : PT. Schroder Investment Management Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
1.33%	1.41%	10.44%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Di bulan Desember, The Fed bersama bank sentral Eropa (ECB), Inggris, Jepang, Swiss dan Kanada berkoordinasi menambah likuiditas USD sehingga berhasil meredakan ketegangan di system perbankan Eropa.
- IHSG menutup tahun dengan kinerja positif naik 2.9% MoM ke 3822 dibulan Desember menjadi bursa terbaik ketiga dunia di 2011 (+3.2%) setelah Dow Jones AS dan bursa Filipina diatas Indeks Regional MSCI Asia Pacific Ex Jepang (-18%).
- Rupiah tercatat stabil atas USD naik tipis 0.5% MoM (-0.8% YoY) menjadi 9069/USD.
- Diawal bulan, inflasi bulan february diumumkan turun menjadi 4.2%, dan Indonesia mendapat status layak investasi (Investment Grade) setelah Fitch menaikkan peringkat hutang Indonesia menjadi BBB- dengan prospek stabil pada tanggal 15 Desember 2011.
- Investor asing menaikkan porsi kepemilikan obligasi mereka dari Rp 215 trilyun menjadi Rp 222 trilyun dari total surat utang yang diperdagangkan.
- Pasar obligasi lokal Indonesia sebagaimana diukur oleh HSBC Local Bond Index, naik 4,39% dari 619,85 di bulan lalu menjadi 647,12.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Premi risiko sebagaimana terlihat di credit default swap Indonesia turun, di mana CDS 5 tahun turun dari 232 menjadi 208 dan CDS 10 tahun dari 284 ke 255.
- Konsensus para analis ditahun 2012, memperkirakan pendapatan emiten IHSG dapat tumbuh 15% di tahun 2012 didukung oleh katalis positif seperti kenaikan investasi, pertumbuhan populasi kelas menengah dan kredit perbankan.

**Disclaimer:**

*INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*